

TESIS

**PERTANGGUNGJAWABAN PERDATA PADA
PEMBUATAN AKTA YANG MENGANDUNG
UNSUR PENIPUAN**



Diajukan Oleh:

Muhammad Noor Ramadhan

2020216310007

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN**

2023

TESIS

PERTANGGUNGJAWABAN PERDATA PADA PEMBUATAN AKTA YANG MENGANDUNG UNSUR PENIPUAN

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Magister Kenotariatan
Pada Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat**

Diajukan Oleh:

Muhammad Noor Ramadhan

2020216310007

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM PASCASARJANA**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 091/UN8.4/SE/2023

Sertifikat ini diberikan kepada:

Muhammad Noor Ramadhan

Dengan Judul Tesis:

Pertanggungjawaban Perdata dalam Pemalsuan Dokumen pada Pembuatan Akta
Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan
dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarmasin, 1 Februari 2023

Direktur,

Prof. Drs. H. Ahmad Suriansyah, M.Pd., Ph.D.
NIP 195912251986031001

**TESIS INI
TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI UNTUK DIUJI
PADA TANGGAL.....**

PEMBIMBING UTAMA



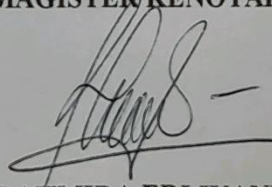
**Dr. H. MISPANSYAH, S.H., M.H
NIP. 19761017200112 1 002**

PEMBIMBING PENDAMPING



**LENA HANIFAH, S.H., L.L.M., Ph.D
NIP. 19810321200912 2 003**

**DISAHKAN OLEH
KETUA PROGRAM STUDI
MAGISTER KENOTARIATAN**



**Dr. RAHMIDA ERLIYANI, S.H., M.H
NIP. 19730420200312 2 002**

**Tesis ini telah dipertahankan di
Depan Sidang Panitia Penguji
Pada Tanggal 10 Februari 2023**

Susunan Panitia Penguji Tesis

Ketua : Dr. H. Mispansyah, S.H., M.H.
Sekretaris : Lena Hanifah, S.H., LL.M., Ph.D.
Anggota : 1. Dr. Anang Shophan Tornado, S.H., M.H., M.Kn.
2. Dr. Ifrani, S.H., M.H.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Noor Ramadhan

NIM : 2020216310007

Program Studi : Kenotariatan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiarisme

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud di atas, maka bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 27 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,

Muhammad Noor Ramadhan

NIM. 2020216310007

**PERTANGGUNGJAWABAN PERDATA PADA
PEMBUATAN AKTA YANG MENGANDUNG
UNSUR PENIPUAN**

RINGKASAN

Oleh:

Muhammad Noor Ramadhan

Latar belakang tesis ini yaitu dalam kasus putusan Pengadilan Negeri nomor 131/pid.b/2015/PN.Bjb yang menjatuhkan pidana penjara selama 10 (sepuluh) bulan kepada seorang notaris secara sah dan meyakinkan memberikan kesempatan terjadinya penipuan kepada korban dengan memberikan tanda tangan dikertas kosong yang merupakan draft akta jual-beli yang dimana sertifikat yang dijadikan objek jual beli masih dalam anggunan bank tetapi dilakukan jual-beli kepada korban, dimana korban tidak mengetahui sertifikatnya sedang dalam jaminan bank karena menurut keterangan notaris sertifikat ini tidak bermasalah. Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas, penulis tertarik membuat sebuah analisis hukum yang mendalam untuk membahas mengenai : (1) Siapakah yang bertanggungjawab secara perdata pada pembuatan akta yang mengandung unsur penipuan? (2) Apa akibat hukum terhadap akta otentik yang pada pembuatannya mengandung unsur penipuan?. Jenis penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif ,

Tujuan dari penelitian tesis ini adalah untuk mengetahui dan memahami serta menganalisis mengenai bentuk dan tanggung jawab notaris dan tanggung jawab para pihak dalam hal terjadi perbuatan melawan hukum dalam pembuatan akta, untuk mengetahui dan memahami serta menganalisis mengenai akta yang dibuat dengan mengandung unsur penipuan dan dampak terhadap jabatan notaris ketika terjadinya perbuatan melawan hukum pada pembuatan akta yang mengandung unsur penipuan. Sedangkan kegunaan penelitian ini sebagai bahan informasi dalam kerangka pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam disiplin ilmu hukum khususnya notaris dan perbuatan melawan hukum. Dan sebagai sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu pemerintah selaku pembuat peraturan perundang- undangan, notaris selaku penyedia jasa dan para pihak sebagai pengguna jasa notaris dalam hal hubungannya dengan kepastian hukum.

Menurut hasil penelitian tesis ini menghasilkan bahwa: pertama, Pertanggungjawaban perdata pada pembuatan akta yang menggunakan unsur penipuan dilakukan oleh notaris dapat dikategorikan sebagai perbuatan melawan hukum karena masuk dalam syarat-syarat materiil perbuatan melawan hukum termasuk pada perbuatan yang bertentangan dengan kewajiban hukum si pelaku, sedangkan perilaku penipuan yang dilakukan oleh penghadap pada pembuatan akta bertentangan dengan hak subyektif orang lain, selain adanya syarat materiil perbuatan melawan hukum adapula syarat materiil lainnya yang dapat memenuhi unsur gugatan perbuatan melawan hukum keduanya yaitu kesalahan, kerugian, dan hubungan kausal/sebab akibat antara perbuatan melawan hukum dengan kerugian. Sesuai dengan teori adekuat yang mana pembuatan akta yang menggunakan rangkaian kebohongan menyebabkan kerugian oleh salah satu pihak. Kedua, Akibat hukum bagi akta Otentik yang memiliki cacat kehendak pada unsur kesepekatan karena ada penipuan (*bedrog*) maka akta yang dibuat oleh Notaris tersebut berubah menjadi akta dibawah tangan dan dapat dibatalkan apabila pihak yang dirugikan membuat gugatan terhadap akta tersebut ke pengadilan. Kemudian dampak jabatan terhadap notaris yang melakukan pembuatan akta menggunakan unsur penipuan dan terbukti bersalah berdasarkan putusan pengadilan hukumannya berupa pemberhentian sementara dari notaris selama menjalani masa penahanan sesuai ketentuan pasal 9 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Jabatan Notaris.

PERTANGGUNGJAWABAN PERDATA PADA PEMBUATAN AKTA YANG MENGANDUNG UNSUR PENIPUAN

Oleh:

Muhammad Noor Ramadhan, Mispansyah, Lena Hanifah
Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 104 Halaman

Abstrak

Kata Kunci : Notaris, Akta Otentik, Perbuatan Melawan Hukum.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan tesis ini adalah mengenai siapakah yang bertanggungjawab secara perdata pada pembuatan akta yang mengandung unsur penipuan dan akibat hukum terhadap akta otentik yang pembuatannya mengandung unsur penipuan.

Metode Penelitian tesis ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif dengan sifat penelitian yaitu preskriptif analitis suatu penelitian yang bersifat secara ilmiah.

Penelitian ini menemukan bahwa:**Pertama**, Pertanggungjawaban perdata pada pembuatan akta yang menggunakan unsur penipuan dilakukan oleh notaris dapat dikategorikan sebagai perbuatan melawan hukum karena masuk dalam syarat-syarat materiil perbuatan melawan hukum termasuk pada perbuatan yang bertentangan dengan kewajiban hukum si pelaku, sedangkan perilaku penipuan yang dilakukan oleh penghadap pada pembuatan akta bertentangan dengan hak subyektif orang lain, selain adanya syarat materiil perbuatan melawan hukum adapula syarat materiil lainnya yang dapat memenuhi unsur gugatan perbuatan melawan hukum keduanya yaitu kesalahan, kerugian, dan hubungan kausal/sebab akibat antara perbuatan melawan hukum dengan kerugian. Sesuai dengan teori adekuat yang mana pembuatan akta yang menggunakan rangkaian kebohongan menyebabkan kerugian oleh salah satu pihak. **Kedua**, Akibat hukum bagi akta Otentik yang memiliki cacat kehendak pada unsur kesepekatan karena ada penipuan (*bedrog*) maka akta yang dibuat oleh Notaris tersebut berubah menjadi akta dibawah tangan dan dapat dibatalkan apabila pihak yang dirugikan membuat gugatan terhadap akta tersebut ke pengadilan. Kemudian dampak jabatan terhadap notaris yang melakukan pembuatan akta menggunakan unsur penipuan dan terbukti bersalah berdasarkan putusan pengadilan hukumannya berupa pemberhentian sementara dari notaris selama menjalani masa penahanan sesuai ketentuan pasal 9 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Jabatan Notaris.

CIVIL LIABILITY IN THE MAKING OF A DEED CONTAINING THE ELEMENT OF FRAUD

By
Muhammad Noor Ramadhan¹, H. Mispansyah², Lena Hanifah³,
Master of Notary, Lambung Mangkurat University, 104 pages.

ABSTRACT

Keywords: *Notary, Authentic Deed, Act of Tort*

The goals of this thesis research are to study who is liable according to civil law in the making of a deed containing fraud and the legal consequence to authentic deeds in which the making contain the element of fraud. The method of this research is normative legal research, and the characteristic of the research is prescriptive analytical.

The results of the research are, *firstly*, the civil liability in the making of a deed containing fraud performed by a Notary can be categorized as an act of tort because it falls under the material requirement of an act of tort, including an act contrary to the legal obligation of the actor. While the behaviour of the fraud actor performed by the appearer in the making of a deed is against the subjective right of other people. Besides the existence of above-mentioned material requirement of a tort, there is also other materials which can fulfil the element for a tort lawsuit, namely fault, loss, and causality relationship between the act of tort and the loss. In line with Adequate Theory in which the making of a deed containing a set of fraud causes loss to the other party. *Secondly*, the legal consequence to an authentic deed in which its making contains the element of fraud (*bedrog*), such deed made by the Notary has changed into non-authentic deed and voidable. Then the impact to the position of the Notary who commits falsification of document and who is proven guilty based on court judgment, the sanction can be in a form of temporary dismissal from the position as Notary during serving the detention period according to the provision of Article 9 paragraph (1) of Act Number 30 of 2004 concerning Notary's Position as amended by Act Number 2 of 2014.

Certified by,



Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div
Authorized Sworn Translator

¹Student number: 2020216310007

²Supervisor

³Co-supervisor

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI SIDANG.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
RINGKASAN.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C.Keaslian Penelitian	8
D.Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	12
E. Tinjauan Pustaka.....	12
1. Teori Pertanggungjawaban Hukum.....	15
2. Pengerian Pertanggungjawaban Perdata	17
3.Tindak Pidana Pemalsuan Dokumen.....	28
4. Tinjauan Umum Tentang Notaris.....	34
F. Metode Penelitian	37
G. Sistematika Penulisan.....	40
BAB II Pertanggungjawaban secara perdata pada pembuatan akta yang mengandung unsur penipuan.....	42
A. Pertanggungjawaban secara perdata pada pembuata akta yang mengandung unsur penipuan yang dilakukan oleh notaris	42
B. Pertanggungjawaban secara perdata pada pembuatan akta yang mengandung unsur penipuan yang dilakukan oleh penghadap	55
BAB III Akibat hukum terhadap akta otentik yang pada pembuatannya mengandung unsur penipuan	75
A. Akibat hukum terhadap akta yang dalam proses pembuatannya mengandung unsur penipuan	75
B. Akibat hukum terhadap jabatan notaris yang terbukti mengandung unsur penipuan pada pembuatan akta	84
BAB IV Penutup	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	